

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan pembelajaran IPA dengan menggunakan metode demonstrasi pada siswa kelas IV SD Negeri 2 Pringsewu Timur Kabupaten Pringsewu dapat disimpulkan bahwa:

1. Pembelajaran IPA dengan standar kompetensi “memahami gaya dapat mengubah gerak dan atau bentuk suatu benda” dan kompetensi dasar “menyimpulkan hasil percobaan bahwa gaya (dorongan dan tarikan) dapat mengubah gerak suatu benda” serta “menyimpulkan hasil percobaan bahwa gaya (dorongan dan tarikan) dapat mengubah bentuk suatu benda” dengan menggunakan metode demonstrasi dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dan prestasi belajar siswa.
2. Prestasi belajar siswa meningkat setelah dilakukan tindakan dengan menggunakan metode demonstrasi. Sebelum dilakukan tindakan dengan metode demonstrasi, proses pembelajaran di kelas pasif dan masih menggunakan metode konvensional. Siswa hanya menerima materi yang diberikan dari guru dan mencatat. Sehingga proses pembelajaran tersebut menjadi dominasi guru, tetapi setelah diberikan tindakan dengan metode demonstrasi siswa mulai aktif, hal ini terlihat dari keaktifan siswa yang

selalu meningkat mulai dari siklus I hingga siklus II. Siswa juga sangat memahami materi bila diajak untuk mengamati secara langsung alat peraga yang disampaikan oleh guru.

B. Saran

Dalam rangka memperbaiki pelaksanaan tindakan dan meningkatkan mutu pembelajaran matematika di sekolah dasar, maka penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi Siswa

Pembelajaran menggunakan metode demonstrasi dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa, siswa dapat berfikir positif aktif, kreatif, dan menyenangkan. Model pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi menjadi salah satu alternatif guru dalam melakukan kegiatan pembelajaran di kelas, karena menurut hasil penelitian ini, nilai rata-rata siswa yang diperoleh dengan menggunakan metode demonstrasi lebih tinggi.

2. Bagi Guru

Pembelajaran menggunakan metode demonstrasi menghendaki pengelompokan belajar siswa yang fleksibel yaitu tiap kelompok tidak lebih dari lima orang siswa. Persiapan guru untuk melaksanakan praktik pembelajaran harus dimaksimalkan agar pelaksanaan praktik yang dikembangkan dengan menggunakan metode demonstrasi tidak mengalami hambatan dan sesuai dengan teori.

3. Bagi Sekolah

Pihak sekolah sebaiknya dapat memfasilitasi pembelajaran dan segera menyebarluaskan kepada guru lain mengenai suatu metode yang dipandang layak. Pembelajaran dengan metode demonstrasi dapat meningkatkan mutu penyelenggara pendidikan sekolah.